

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Undaan, Kudus

Dalam pemenuhan suatu kebutuhan pendidikan di lingkungan Desa Kalirejo Undaan Kudus untuk itu dengan banyaknya lulusan MI serta SD akantetapi pada waktu itu belum tersedianya sekolah yang berjenjang menengah pertama maka para tokoh masyarakat untuk berinisiatif membangun lembaga pendidikan ditingkat menengah pertama yang bernuansa islami sejalan dengan kondisi masyarakat Desa Kalirejo Undaan kudus dan direncanakanlah pembangunan sebuah madrasah dan saat ini dimanai dengan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam.

Untuk mewujudkan rencana itu, maka pada tanggal 1 Juli 1979 didirikan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam diatas tanah wakaf seluas 1470 m² dengan akta pendirian Wk/5c/267/pgm.MTs./1980. Adapun pendiri Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam adalah sebagai berikut :

- a. Busyro Afandi
- b. Mukti Afandi
- c. Edi Kartono
- d. H. Muslim
- e. H. Ridlwan
- f. Noor Wahid

Diantara enam pendiri madrasah tersebut yang masih aktif adalah Bapak H. Noor Wahid dan sekarang beliau menjabat sebagai Pembina Yayasan Darul Hikam Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dalam perkembangannya, madrasah ini berkembang sedemikian pesat, terbukti semenjak berdirinya madrasah ini yang semula proses KBMnya pada siang hari dan bertempat di gedung MI, serta hanya mampu menampung siswa yang relatif sedikit karena terbatasnya lokal yang ada, Maka pada tahun 1990 dibangunlah 3 lokal baru dan sejak itu mempunyai sebuah ruangan guru dan ruang tata usaha. Kemudian pada tahun 1994 jumlah masing-masing kelas menjadi 3 lokal dan tahun 1998 ditambah lagi menjadi 4 lokal. Kemudian pada tahun 2001 merehab gedung yang

lama dan karena semakin banyaknya siswa, maka pada tahun 2006 membangun lagi untuk kelas IX B, IX C, VII B dan VII C sampai sekarang.¹

1. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus

Tabel 1.1

NSS/NSM	121233190017
Nama Madrasah a. Tahun didirikan	MTs Darul Hikam 1979
Akreditasi a. Nomor seri b. Tanggal	Terakreditasi A Dp. 040235 18 Februari 2014
Alamat a. Jalan b. Desa c. Kecamatan d. Kabupaten e. Provinsi f. Kode pos g. Nomor telp	Kalirejo Undaan Kudus Kudus – Purwodadi Kalirejo Undaan Kudus Jawa Tengah 50372 085 848 817 085
Status Madrasah	Swasta
Nama Penyelenggaraan Madrasah	Yayasan Sosial Islam Darul Hikam (YASIDA)
Piagam Pendirian a. Nomor b. Tanggal	Wk/5c/267/pgm/MTs/1980 07 Juli 1980
Email	mts.nudarulhikam@yahoo.co.id
Jenjang	SMP
Status Tanah	Wakaf
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

2. Letak Geografis

MTs Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terletak di Jalan Kudus – Purwodadi, RT 01 RW IV kali rejo Undaan Kudus Jawa Tengah Kode Pos 59372.² Madrasah

¹ Profil MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hlm 1

² Data Dokumentasi MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Tsanawiyah Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terletak di sebelah selatan Kota Kudus yang merupakan pinggiran Kota Kudus. Lokasinya disebelah timur jalan raya Kudus – Purwodadi dan disebelah selatan jalan Babalan – Prawoto.³

Meskipun diapit oleh pertigaan jalan raya, namun tergolong sepi dan cocok untuk suasana belajar karena tempatnya tenang dan nyaman. Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tergolong strategis jika ditinjau dari segi transportasi, karena semua angkutan kota maupun luar kota melewatinya. Adapun batas MTs Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dibatasi oleh kampong diantaranya:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan dengan jalan raya arah Sukolilo – Pati.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan gedung MI dan MA Darul Hikam Undaan Kudus.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan desa Kalirejo.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan masjid Baitur Rohim Kalirejo.⁴

3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus

1. Visi

Terwujudnya madrasah yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia menuju terbentuknya peserta didik yang cerdas, terampil dan Islami.

2. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunah Wal Jamaah dan ilmu pengetahuan.
- b. Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik.
- c. Membekali keterampilan lanjut peserta didik tentang baca tulis, hitung, dan MIPA serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut

³ Data Dokumentasi MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

⁴ Data Dokumentasi MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

tentang Pengetahuan Agama Islam serta pengamalannya sesuai tingkat perkembangannya.

3. Tujuan

- a. Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa agar secara bertahap dapat diwujudkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni.
- b. Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan sebagai warga Negara yang berpedoman pada pancasila dan UUD 1945.
- c. Mengembangkan ajaran agama Islam al Ahlussunah wal jama'ah kepada generasi penerus ditengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara agar dapat diwujudkan rantai perjuangan menegakkan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah.
- d. Mendidik para siswa menjadi manusia yang bertaqwa baerakhlakul karimah, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan / mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific.
- f. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dn kompetisi.
- h. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan siswa yang akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- i. Memberi kesempatan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingkat menengah, terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikan.

- j. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan siswa memasuki kehidupan masyarakat.⁵

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikam Undaan Kudus

Pengorganisasian adalah tindakan membagi tugas dan wewenang kepada sumber daya yang ada sehingga terbentuk suatu organisasi yang bisa dikontrol dan diarahkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya organisasi rencana dan tugas-tugas besar suatu lembaga bisa dibagi menjadi tugastugas yang lebih kecil sehingga lebih mudah dan ringan untuk dikerjakan. MTs Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus struktur Adapun struktur organisasi MTs Darul Hikam Undaan Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah : Aminuddin, S.Si
- b) Waka Kesiswaan : Gufron, S. Ag
- c) Waka Kurikulum : Ummi Sholikhah, S.Pd
- d) Bendahara : Afifah Fanani, S.Tr.Ak
- e) Kepala Urusan Tata usaha : Arif Budiyanto, S.Pd
- f) Staf Tata Usaha : Muchammad Farich Ahda, S.Ag
- g) Kepala Perpustakaan : Noor Marya Hidayati, S.Pd.I
- h) Waka SARPRAS : Ali Mustain, S.Pd.I
- i) Waka HUMAS : H. Zaenal Muttaqin, S. Ag

5. Keadaan Pendidik dan Peserta didik

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pengajar dan pendidik yang sudah ahli dalam bidang pengajaran atau ahli dalam mengelola kelas, artinya dalam segenap pelajar tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing guru atau keahlian pendidik dalam proses mengajar didalam kelas.

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 27 orang terdiri dari 11 guru Laki- laki dan 16 guru perempuan.

Atas dasar tingkat kelulusan pendidikan para pendidik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus tenaga pendidik mayoritas sudah mampu menjadi pendidik yang

⁵ Profil MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

mumpuni karena mayoritas pendidik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus adalah lulusan dari Perguruan tinggi bukan hanya dari kota Kudus saja akan tetapi juga dari luar kota seperti dari Semarang, Solo, Yogyakarta. Tenaga pendidik yang lulus dari perguruan tinggi berjumlah 24 guru dan dari lulusan DIII berjumlah 1 orang serta dari SLTA/Ponpes berjumlah 2 Orang guru.

Dilihat dari status dari tenaga pendidik, pendidik yang berstatus sebagai PNS berjumlah 3 orang yaitu Ummi Sholikhah, S.Pd, Ninik Karyawati, S.Pd, dan Umi Zumaroh, S.Pd. dan selain itu pendidik berstatus sebagai Non PNS. Selain itu terdapat juga tenaga kependidikan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus terdiri dari 8 Orang.

Adapun keadaan pendidik yang mengajar di MTs Darul Hikam lebih detailnya dapat dilihat dalam lampiran Tabel 1.

Pada Tahun Ajaran 2021/2022 siswa MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Berjumlah 259 (dua ratus lima puluh Sembilan) siswa yang tersebar di 3 kelas 9 Rombel, yaitu terdiri dari kelas VII (tujuh) 3 robel, VII (delapan) 3 Rombel, dan Kelas IX (Sembilan) 3 Rombel.

Jumlah peserta didik kelas VII semua berjumlah 98 siswa sedangkan yang ada di kelas VIII berjumlah 92 dan yang ada di kelas IX terdapat 69 siswa. Rata-rata tingkat ekonomi wali peserta didik adalah tingkat menengah kebawah dengan mata pencaharian kebanyakan mempunyai mata pencaharian sebagai petani.⁶

Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran keadaan siswa pada tabel 2.

6. Keadaan Sarana Prasarana

MTs Draul Hikam Undaan Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana prasaraana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar.

Sebagai syarat mutlak dari aktivitas belajar mengajar di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Tentunya diperlukan berbagai sarana dan prasarana. Sarana dalam ini adalah segala sesuatu yang lebih bersifat pada keadaan fisik, seperti halnya dengan gedung perkantoran dan

⁶ Profil MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

meubelair. Sedangkan sarana lebih mengarah pada kesiapan kepada seluruh ketenagaan dari madrasah dalam mengelola pendidikan.

Fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam adalah dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Ruang

Sarana Prasarana yang dimiliki berkaitan dengan ruang adalah:

- a) Kelas
- b) Kepala Madrasah
- c) Kantor Guru
- d) Kantor Tata Usaha
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium Komputer
- g) WC Guru

2. Peralatan Perkantoran

Diantara peralatan perkantoran yang dimiliki oleh MTs Darul Hikam Undaan Kudus adalah:

- a) Komputer
- b) Laptop
- c) Scanner
- d) Printer

3. Peralatan Praktikum Pembelajaran

Peralatan praktikum pembelajaran yang dimiliki MTs Darul Hikam diantaranya sebagai berikut:

- a) Komputer
- b) Peralatan IPA
- c) Peta
- d) Media Gambar
- e) LCD Proyektor⁷

Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Darul Hikam Undaan Kudus dapat dilihat dalam lampiran pada tabel 3.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif pada peserta didik terhadap pembelajaran IPS kelas IX.

⁷ Profil MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

1. Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif terhadap peserta didik pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa Pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam dengan menggunakan metode demonstrasi terlaksana dengan baik akan tetapi belum maksimal dalam penggunaannya. Dengan demikian perlunya pembelajaran serta pemanfaatan metode dengan tepat untuk membantu siswa agar dalam Meningkatkan berfikir kreatif dapat di tingkatkan dan dimaksimalkan di sekolah. Untuk itu sekolah pun telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang memadai agar siswa dapat mengembangkan kreatifitas yang dimiliki dengan di dukung oleh fasilitas madrasah meskipun belum maksimal serta kegiatan-kegiatan sekolah yang dibuat untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan di sekolah. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Aminudin kepala sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Fasilitas sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah Tsanawiyah Darul Hikam untuk lebih lengkapnya silahkan nanti bisa tanyakan kepada bagian Tata Usaha. Untuk fasilitas dalam menunjang meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa memang belum maksimal tetapi yaa cukuplah untuk menunjang meningkatkan berfikir kreatif siswa apalagi misalkan perpustakaan ada perpustakaan sebagai bahan diskusi untuk mengasah dirinya. Orang akan apabila dalam meningkatkan cara berfikir kreatif harus memiliki modal dan modal utama adalah membaca, dan membaca itu sangat penting”.⁸

⁸ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari,2022, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.1 Perpustakaan sebagai fasilitas sarana prasarana literasi



Dengan demikian peningkatan berfikir kreatif peserta didik perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan fasilitas yang dimiliki sekolah, dengan demikian pendidik sangat memiliki peran penting untuk mendorong murid untuk memberi semangat belajar serta memberikan motivasi belajar peserta didik dan dari pihak sekolah juga selain adanya pembelajaran yang diterima siswa juga pihak sekolah selalu berusaha memberikan wadah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sekolah untuk mengasah kemampuan berfikir kreatif peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Kita akan memfasilitasi dengan perpustakaan memang kita akan selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas terutama perpustakaan untuk anak-anak, yaa kemampuan literasi paling tidak anak – anak memiliki bahan sumber daya untuk dalam meningkatkan sumberdaya untuk berfikir kreatif, berfikir Inovatif. Ketika pembelajaran anak-anak ya dengan mempunyai kemampuan membaca, literasi paling tidak pola pikir siswa akan muncul, pembelajaran tentang diskusi maka pola pikir siswa akan maksimal. Maka fasilitas kita akan selalu kita kembangkan biar anak – anak akan berkembang pola pikir kreatif Inovatif dan kita usahakan untuk membantu fasilitas anak-anak”.⁹

⁹ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

Peningkatan budaya literasi yang diberikan kepada peserta didik akan menjadi salah satu cara dalam meningkatkan berfikir kreatif murid dan karena membaca, menulis dan kegiatan literasi lainnya adalah sebagian bentuk usaha dalam menumbuhkan kemampuan murid dalam meningkatkan berfikir kreatifitas peserta didik, dalam pembelajaran IPS dengan bekal Kemampuan literasi peserta didik akan mempermudah pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran, untuk itu akan mengasah pola pikir peserta didik.

Pengimplementasian metode pembelajaran pada peserta didik dalam berfikir kreatif terhadap pembelajaran IPS adanya sebuah tahapan yang dilakukan pendidik terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu diantaranya ialah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi (penilaian). Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nurul Guru IPS Kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Saya siapkan sebelum pembelajaran IPS yang pertama membuat RPP, baru apa saja yang disiapkan/perencanaan yang dilakukan dikelas dan persiapan materi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan terakhir penilaian atau evaluasi”.¹⁰

Wujud berfikir kreatif peserta didik menggunakan metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran IPS

- a) Perencanaan
Perencanaan pada dasarnya adalah mempersiapkan penyusunan suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian pada proses berjalannya pembelajaran yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan dengan metode atau alat peraga yang digunakan yang terarah pada tujuan tertentu.
Guru MTs Darul Hikam Undaan Kudus pendidik terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kegiatan belajar.

¹⁰ Nurul Wardatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Penyiapan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran oleh pendidik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dengan pengacu pada Silabus dan dikembangkan bertujuan murid dapat pencapaian kompetensi seperti yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan demikian suatu kegiatan utama serta tanggung jawab sebagai pendidik ialah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Fungsi RPP sendiri ialah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tahapan-tahan yang dilakukan terhadap pokok pembahasan yang di siapkan dengan terarah dan tidak meluas. Dengan adanya perencanaan yang matang maka dalam menghasilkan mtode pembelajaran juga sampai dengan tepat sasaran.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan sebagai proses yang memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumberdaya manusia dan sarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran. Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam menyusun rencana mereka juga melaksanakannya seperti pengembangan silabus, membuat RPP, Prota, Promes, dimana sebagai tugas pelaksana yaitu guru yang mana mereka ikut serta dalam pembelajaran dan juga mengimplementasikan metode demonstrasi sebagai alat bantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tepat untuk melaksanakan profesinya dikelas sebagai pelaksana dari proses kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Undaan Kudus sebagai supervisor cukup memberikan dorongan dan juga menumbuhkan semangat guru bertujuan untuk tercapainya tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Selain itu kepala madrasah mampu menguasai dalam kaitannya proses belajar mengajar dengan mengelilingi, melihat, mendatangi pada tiap kelas apabila ada guru yang berhalangan hadir sehingga dapat disediakan guru pengganti sementara untuk menggantikannya. Untuk itu dengan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya peran siswa turut penting dalam kegiatan pembelajaran karena kerjasama siswa dan guru sangat di perlukan dalam suatu

keberhasilan proses pembelajaran serta mendorong dan meningkatkan cara berfikir siswa yang kreatif serta berwawasan luas dengan adanya pengimplementasian metode demonstrasi yang tepat dan maksimal dan didukung dengan fasilitas sekolah serta kegiaian di luar pembelajaran formal yang mumpuni dan mendukung.

c) Evaluasi (Penilaian)

Tahapan merekap ulang dan juga kegiatan refleksi untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan murid menangkap pembahasan yang disampaikan pendidik. Evaluasi yang dilakukan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dilakukan dengan memberikan tugas kepada murid tugas kelompok ataupun Tugas Individu lalu besoknya mereka menerangkan didepan teman-temannya untuk itu akan mengasah keberanian, tanggungjawab, juga akan mendapatkan pengalaman pengetahuan baru yang dialami. Dengan penilaian itulah pendidik akan mengetahui karaktermasing-masing siswa serta pemahamannya mengenai pemanfaatan berfikir kreatif murid.

Sebagaimana di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dimana evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan dengan penilaian kelas. Maksud penilaian kelas adalah hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar. Demikian pula dengan peningkatan kreatifitas siswa dapat diukur dengan cara keaktifan siswa dikelas dan ikutserta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menambah dan memperluas pengetahuan juga wawasan yang tinggi. Seperti yang disampaikan oleh bapak Kepala Sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Ya memang yang dominan ya dominan, seperti diskusi dalam pengajaran hampir dominan, tinggal kreatifitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dan juga disesuaikan kondisi siswa, kondisi perkelas masing-masing, kemarinkan seperti pandemic kemarin dilakukan lewat WA, classroom, memanfaatkan teknologi. Jadi pembelajarannya juga mengikuti perkembangan tetapi juga melihat kemampuan siswa. Tapi yang standar yang sering dilakukan dan dominan yaitu metode diskusi pengajaran. Untuk metode demonstrasi sendiri kan itu

tergantung guru mapelnya, seperti menggunakan alat peraga dalam mapel IPA, IPS, Bahasa Inggris, matematika dan lain sebagainya. Tergantung materi dalam penggunaan materi yang disampaikan oleh guru”.¹¹

Gambar 4.2 pendidik menjelaskan materi pembelajaran IPS dengan media gambar dalam penggunaan metode demonstrasi



Untuk itu dalam pelaksanaan metode demonstrasi yang digunakan oleh pendidik sebagai metode pembelajaran di MTs Darul Hikam telah dilaksanakan dengan baik akan tetapi belum maksimal dalam penggunaannya dikarenakan dengan fasilitas yang belum terpenuhi dengan baik untuk membantu peningkatan pemahaman bahan ajar yang disampaikan pendidik, untuk saat ini memanfaatkan fasilitas yang ada dengan semaksimal mungkin diantaranya adanya media gambar, peta globe dan video dari internet selait itu adanya sebuah ruang perpustakaan dengan cara mengikuti kegiatan literasi seperti inilah salah satu contoh di sekolah dalam mengembangkan berfikir kreatif peserta didik dan juga berani bertanya dan aktif di kelas sebagai bentuk implementasi berfikir Inovatif peserta didik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Dan didalam kelas pendidik pun juga mengembangkan kreativitas peserta didik terhadap Pembelajaran IPS dengan menggunakan alat bantu seperti gambar untuk mengetahui benda, tokoh yang sedang dijelaskan dimateri pembelajaran. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus

“Dalam penerapan yang telah saya sampaikan tentang metode demonstrasi, siswa merasa senang, lebih

¹¹ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari,2022, wawancara 2, transkrip.

memahami, serta siswa lebih fokus kepada media, apabila kita hanya menerangkan saja kan siswa kurang tertarik, dan peran itu sangat penting sekali mengenai implementasi metode demonstrasi”.¹²

“sebelumnya Sudah melaksanakan dalam penggunaan metode demonstrasi, dalam penerapannya biasanya memperlihatkan video, gambar-gambar pahlawan, dan peta tentang dunia, untuk video saya pernah memperlihatkan tentang G30SPKI”.¹³

Kegiatan pembelajaran IPS dalam meningkatkan berfikir kreatif peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi sejauh ini di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam mencapai kemampuan memenuhi ketuntasan Indikator Berfikir Kreatif, Untuk itu terdapat beberapa Indikator dalam berfikir kreatif menurut Munandar, sebagai berikut;

1. Berfikir Lancar (*Fluent Thinking*)
2. Berfikir Luwes (*Flexible Thinking*)
3. Berfikir Orisinil (*Original Thinking*)
7. Keterampilan Mengelaborasi (*Elaboration ability*)

Sejauh ini telah mencapai dengan baik serta memberikan keleluasaan terhadap murid untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan berfikir kreatif siswa untuk memperluas pengetahuan, wawasan siswa. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Sangat bagus dan anak-anak jadi meningkatkan berfikir kreatif ketuntasannya lebih bagus dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa aja, anak-anak lebih tertarik dalam penggunaan metode dalam penggunaan metode demonstrasi”.¹⁴

Selain itu pemanfaatan terhadap pelaksanaan metode demonstrasi juga sebagian besar pendapat siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan berfikir kreatif dan siswa disekolah. Seperti yang disampaikan oleh Nayla

¹² Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹³ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁴ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Zumaizatu Zahro peserta didik Kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Dalam penyampaian sangat membantu sekali dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa”¹⁵

Dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa sejauh ini dengan menggunakan metode demonstrasi siswa sebagian besar dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan, sesuai dengan yang di utarakan oleh Nia Ramadhani Peserta didik kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“sejauh ini dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan metode demonstrasi siswa sebagian besar dapat menguasai dan Iya, lumayan menguasai”¹⁶

Dalam penerapan dan pelaksanaan dalam meningkatkan berfikir Kreatif biasanya peserta didik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah dan memanfaatkan fasilitas yang ada meskipun dengan fasilitas yang terbatas. Sesuai yang disampaikan oleh Nailatull Izza murid kelas IX MTs Darul Hikam

“Sesuai yang disampaikan oleh peserta didik MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam Meningkatkan dengan mengikuti lomba-lomba”¹⁷

2. Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Inovatif terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

Pengimpementasian metode demonstrasi dalam membantu meningkatkan berfikir Inovatif dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan sebagai pengembangan kreatifitas siswa dan menciptakan ide-ide serta pemikiran baru yang sebelumnya siswa belum pernah ada, di MTs Darul Hikam dalam meningkatkan Inovasi Pembelajaran sudah terlaksana dengan baik tetapi perlunya adanya catatan-catatan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya, seperti yang telah di utarakan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut.

¹⁵ Nayla Zumaizatu Zahro , wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Desy Candra, wawancara oleh penulis, 23 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ Nailatull Izza, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

“Justru dengan adanya metode demonstrasi anak – anak malah semakin berfikir Inovatif, lebih memahami anak-anak, tidak monoton, akan lebih jelas, memudahkan anak-anak untuk memahami materi, lebih variatif berfikir kritis, dan anak-anak dapat ikut langsung dalam berdiskusi dan merespon, terdapat pengalaman materi-materi yang diajarkan akan lebih membekas di anak-anak”.¹⁸

“Untuk pelaksanaan metode demonstrasi tergantung materi tergantung mapel, kata juga berharap metode pembelajarannya selama ini belum terlaksana dengan maksimal, tetapi sudah banyak banyak mulai untuk menggunakan metode demonstrasi”.¹⁹

Maka dari itu dalam menghadapi sebuah keterbatasan yang ada perlunya mendorong siswa terhadap minat baca peserta didik serta kegiatan literasi lainnya untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan cara berfikir Inovatif yang akan dicapai maka peran penting pendidik Inilah sebagai motivator, fasilitator, Informator, konselor dengan demikian ini adalah sebagai sebuah tanggungjawab terhadap pendidik dan juga tanggungjawab siswa untuk meningkatkan kesadaran dalam mengembangkan siswa untuk menciptakan sebuah Inovasi baru yang diciptakan. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Nurul pendidik MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Dalam penerapan yang telah saya sampaikan tentang metode demonstrasi, siswa merasa senang, lebih memahami, serta siswa lebih fokus kepada media, apabila kita hanya menerangkan saja kan siswa kurang tertarik, dan peran itu sangat penting sekali mengeni implementasi metode demonstrasi”.²⁰

“sebelumnya Saya sebagai guru IPS sebelumnya Sudah menerapkan, dalam penerapannya biasanya memperlihatkan video, gambar-gambar pahlawan, dan

¹⁸ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Nurul Wardatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

peta tentang dunia, untuk video saya pernah memperlihatkan tentang G30SPKI”.²¹

Dengan demikian peran dan tanggungjawab pendidik selain mengajar, mendorong peserta didik terhadap meningkatkan berfikir Inovatif serta Penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh pendidik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dengan pengacu pada Silabus dan dikembangkan bertujuan murid dapat mencapai kompetensi seperti yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan demikian suatu kegiatan utama serta tanggung jawab sebagai pendidik ialah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Dengan adanya perencanaan yang tepat diharapkan akan menghasilkan keberhasilan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan oleh guru dengan metode pembelajaran yang digunakan dan akan memancing cara berfikir siswa lebih meningkat dan memperluas pengetahuan yang berinovasi, juga dengan adanya kreatifitas yang dimiliki akan menjadi pondasi untuk menciptakan sebuah Inovasi yang bermanfaat untuk dirinya dan orang banyak. Begitu pula yang sudah diutarakan oleh Ibu guru IPS sebagai berikut;

“Saya siapkan sebelum pembelajaran IPS yang pertama membuat RPP, baru apa saja yang disiapkan/perencanaan yang dilakukan dikelas dan persiapan materi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan terakhir penilaian atau evaluasi”.²²

“Dalam pembuatan RPP yang berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi ada dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan”.²³

“Dalam pelaksanaan saya saya tergantung materinya mbk, tidak semua menggunakan metode demonstrasi, tergantung materinya apa bisa kita praktikkan seperti tadi ada ASEAN, peristiwa G30 SPKI, pada saat tentang dunia seperti mengenal samudra dan benua

²¹ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²² Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²³ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

bisa kita pakai globe atau peta tergantung materi yang kita ajarkan.”²⁴

Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus sebelum materi disampaikan kepada peserta didik, guru mata pelajaran IPS telah membuat Rencana Pelaksanaan (RPP). Hal ini disebabkan RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai apa yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya pencapaian kompetensi. Selain RPP guru IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus juga mengembangkan silabus, PROTA, dan PROMES.

Pada pembelajaran IPS tahapan kegiatan belajar dilaksanakan dikelas. KBM dimulai dengan Berdoa dan dibimbing oleh guru yang mengajar. Ruang kelas yang cukup kondusif maka terhadap peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Tulisan-tulisan yang membangkitkan motivasi peserta didik juga banyak terpajang dikelas. Media yang tersedia juga cukup memadai seperti LCD Proyektor, Laptop, gambar, alat peraga dan lain sebagainya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Guru IPS MTs Darul Hikam.

“Kadang saya menyuruh anak untuk membuat peta dengan itu anak tak suruh maju kedepan untuk menjelaskan, selain itu kegiatan lain seperti kegiatan kesenian, prakarya untuk meningkatkan cara berfikir kreatif dan Inovatif siswa”.²⁵

Dengan demikian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi mencari Informasi tentang materi yang diajarkan. Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah dia peroleh. Setelah peserta didik menyampaikan apa yang telah ia peroleh, guru membenarkan atau memberikan konfirmasi tentang materi tersebut, Dengan demikian maka dengan tahapan ini akan membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran dalam cara berfikir Inovatif dikelas.

Untuk itu dalam penggunaan metode pembelajaran juga bervariasi sesuai kebutuhan yang di gunakan dari metode ceramah, tanya jawab, metode praktik dan diskusi juga dengan

²⁴ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut disesuaikan dengan materi yang disampaikan pertengahan pembahasan pembahasan guru berusaha kembali membangkitkan semangat dan konsentrasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa pertanyaan. Hal ini juga dilakukan ketika peserta didik tidak memperhatikan apa yang diajarkan. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Ya anak-anak harus mendalami lagi tentang peta dan lebih komunikatif. Untuk mengajak siswa agar lebih tertarik biasanya saya menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti siswa serta menyenangkan misalnya “ yok kita berkeliling dunia “ dan lebih mengajak siswa agar tertarik dalam pemahaman untuk meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa”²⁶.

Selanjutnya penjelasan guru tidak hanya berfokus pada buku,tetapi lebih banyak membawa peserta didik pada penjelasan yang berasal dari pengalaman nyata, misalnya pada penjelasan materi mengenai pada pokok proklamasi kemerdekaan, guru lebih mengarahkan pada peserta didik dengan menggunakan alat peraga seperti media gambar, video dan lain sebagainya. Guru dalam menjelaskan materi lebih mengedepankan nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Dengan demikian dalam ketuntasan dalam memenuhi Indikator dalam meningkatkan berfikir Inovatif siswa dengan menyesuaikan Indikator Inovatif diatas yaitu, Berikut beberapa Indikator yang di gunakan penulis dalam Berfikir Inovatif sebagai berikut;

1. Keterbukaan terhadap pengalaman baru.
2. Kelenturan dalam berfikir.
3. Kebebasan dalam Ungkapan diri.
4. Kepercayaan terhadap gagasan sendiri.
5. Kemandirian dalam memberikan pertimbangan sendiri.

Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dapat Tercapai dengan baik akan tetapi meskipun belum maksimal maka dari itu sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan memenuhi

²⁶ Nurul Wardatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

ketuntasan Indikator. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Sangat bagus dan anak-anak jadi meningkatkan berfikir kreatif ketuntasannya lebih bagus dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa aja, anak-anak lebih tertarik dalam penggunaan metode dalam penggunaan metode demonstrasi”.²⁷

“Inovatifnya juga bisa, contohnya saya suruh anak-anak membuat peta, kamu juga lihat sendiri dikelas kan mbak dikelas ada peta, gambar-gambar bendera itu malah lebih melekat pada siswa. Jadi anak-anak saya suruh mnggambar peta dan bendera-bendera seperti itu anak-anak lebih tertarik”.²⁸

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dikelas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Darul Hikam Udaan Kudus meliputi;

a. Kegiatan Pendidik

- Menyusun RPP sebelum pembelajaran dimulai, masuk kelas tepat waktu, membuka pelajaran dan mengadakan pengulasan materi pembelajaran sebelumnya.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Memfasilitasi peserta didik melalui kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan mengenai kesuksesan murid.

²⁷ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

- Memberikan penjelasan hasil eksplor serta kolaborasi murid dengan melalui berbagai sumber.
 - Bersama-sama dengan murid atau sendiri membuat rangkuman pelajaran.
 - Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- b. Kegiatan Peserta didik
- 1) Memperbaharui Informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari bersama peserta didik.
 - 2) Mendengarkan dan memahami uraian guru.
 - 3) Murid saling berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - 4) Berpendapat tentang permasalahan yang dilontarkan oleh guru.
 - 5) Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Metode yang digunakan seperti berikut ini:

- 1) Ceramah : pada bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan
 - 2) Diskusi : pada bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan
 - 3) Tanyajawab : pada bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan
 - 4) Demonstrasi : pada bahasan mengenal tokoh-tokoh dan perannya pada peristiwa proklamasi kemerdekaan
- c. Evaluasi yang sering digunakan
- Tes tulis
 - Tugas
 - Tes penampilan (*performance*), praktik.²⁹

3. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Siswa dalam Berfikir Kreatif dan Inovatif terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Dalam proses pembelajaran tidaklah selalu berjalan lancar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan demikian akan terjadi adanya sebuah

²⁹ Observasi PBM Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 25 Februari 2022

hambatan dan solusi yang akan ditemukan. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pembelajaran Sosial terhadap murid tentu saja dipengaruhi oleh banyak hal. Tapi diantara hal tersebut secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu Faktor Hambatan dan Solusi.

a. Faktor Penghambat Implementasi Metode Demonstasi dalam meningkatkan berfikir Kreatif dan Inovatif di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Kegiatan pembelajaran juga terdapat memiliki kendala dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Aminudin bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Undaan Kudus.

“Kendala yang dihadapi kadang-kadang kan kendala alat, dan kadang-kadang juga kendala pemahaman anak-anak yang berbeda-beda, pengalaman anak-anak juga berbeda-beda itu akan mempengaruhi proses pembelajaran, berdasarkan kesiapan anak-anak juga, ketika mau materi dia sering membaca atau tidak, meningkatkan kemampuan literasi anak-anak yang perlu kita lakukan adalah membiasakan anak untuk membaca, memamatkan perpustakaan, dia punya kemampuan untuk merespon, dan demikian penyampaian materi bahan juga tidak akan maksimal”.³⁰

Kendala didalam kelas dalam pengimplementasian metode demonstrasi yaitu keterbatasan fasilitas yang ada kelas juga menjadikan sebagai penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Ibu Nurul mengungkapkan, Kendala yang sering di hadapi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diantaranya fasilitas proyektor yang dimiliki hanya dua proyektor saja maka dalam penggunaannya harus bergantian dengan pendidik lainnya, meskipun dengan ini tidak secara langsung akan berakibat langsung terhadap ketercapaian pelaksanaan peningkatan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik, rendahnya kecukupan wadah diantaranya dari segi material untuk membangun sarana prasarana disekolah

³⁰ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

menjadi bagian dari permasalahan perlu diperhatikan demi kelancaran proses belajar peserta didik dan juga sebagai fasilitas peserta didik dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif disekolah.³¹

Banyak peserta didik yang kurang fokus dikarenakan beberapa peserta didik malah mengobrol sendiri, dan tidak fokus pada pembahasan

“Hambatannya seperti yang saya bilang tadi seperti proyektorkan Cuma 2 jadi kita nggak harus bisa menggunakan setiap hari hambatannya itu, terus anak-anak yang nggak tertarik jadi Cuma hanya diam aja itu tmbul dari anaknya sendiri tetapi untuk selebihnya anak-anak yang suka ya suka dan aktif dan mengikuti, tergantung anak-anaknya sendiri, yang tertarik kira-kira 79% tetapi kalo video hampir 90% anak-anak tertarik dan lebih pengentahu

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Kreatif dan Inovatif tidak lepas dari adanya fasilitas yang terpenuhi. Dengan demikian rendahnya menyiapkan fasilitas khususnya dari segi material untuk membangun fasilitas sebagai penunjang kegiatan belajar yang belum maksimal sebagai penyebab penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif murid, meskipun dengan ini tidak secara langsung akan berakibat langsung terhadap ketercapaian pelaksanaan peningkatan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik, rendahnya kecukupan wadah diantaranya dari segi material untuk membangun sarana prasarana disekolah menjadi bagian dari permasalahan perlu diperhatikan demi kelancaran proses belajar murid dan juga sebagai fasilitas siswa dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif disekolah.

kurangnya semangat belajar serta rasa malas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi sebuah hambatan dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif pada siswa terhadap pembelajaran IPS, dengan demikian perlunya metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar menarik perhatiannya dalam meningkatkan cara berfikir kreatif dan Inovatif dengan cara melibatkan siswa secara langsung selama kegiatan belajar berlangsung dan lebih

³¹ Nurul Wardatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

aktif ketika dikelas. Seperti yang disampaikan oleh Kholishotul Nisa' peserta didik kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“hambatan yang dihadapi peserta didik biasanya, Teman yang lain rame jadi mengganggu konsentrasi”³².

Dengan kurangnya semangat belajar siswa, dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan dalam menyerap materi bahan ajar yang dijelaskan oleh pendidik, permasalahan ini perlu diperhatikan dan guru lebih berperan aktif untuk selain mendidik siswa didalam pendidikan juga guru harus mendidik kepribadian, sikap dan juga menumbuhkan semangat belajar siswa disekolah. Dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan, disukai siswa, serta menggunakan alat peraga yang tepat sebagai pembantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam penjelasan materi yang disampaikan.

b. Solusi Terhadap Implementasi Metode Demonstasi dalam meningkatkan berfikir Kreatif dan Inovatif di MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

Untuk menghadapi hambatan yang dialami siswa terhadap Implementasi metode demonstrasi meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa guru perlu memberikan dorongan semangat siswa agar dalam pembelajaran dibuat semenarik mungkin, memper dalam bahan ajar yang dibahas dan guru dapat mengolah kata untuk berkomunikasi dengan siswa maka dapat mengajak siswa untuk seolah-olah akan memasuki dan berjelajah dunia dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami agar tidak membosankan dan siswa akan lebih semangat dan tertarik terhadap pembahasan yang disampaikan. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“Ya anak-anak harus mendalami lagi tentang peta dan lebih berkomunikasi. Untuk memberikan dorongan siswa agar lebih tertarik biasanya saya menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti siswa serta menyenangkan misalnya “ yok kita berkeliling dunia “

³² Kholishotul Nisa', wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

dan lebih mengajak siswa agar tertarik dalam pemahaman untuk meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa”.³³

“Makanya itu dari madrasah akan memfasilitasi bapak ibu guru yang kira-kira metode demonstrasi butuh, bahan, alat apapun bapak ibu butuhkan dan pihak sekolah akan selalu mendukung pengembangan metode pembelajaran itu termasuk metode demonstrasi, semua mapel kita harapkan pada materi yang diajarkan harus menggunakan metode pembelajaran dan madrasah akan memfasilitasi kebutuhan metode pengajaran alat-alat yang dibutuhkan, seperti globe, alat-alat peraga dan lain sebagainya untuk meningkatkan metode pembelajaran dan khususnya metode demonstrasi”.³⁴

Dengan demikian untuk meningkatkan cara berfikir kreatif dan Inovatif akan tercapai dengan baik didalam kelas dan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif diluar kelas yang diadakan oleh sekolah (Internal maupun Eksternal), selain itu solusi yang dapat di gunakan dalam meningkatkan berfikir Kreatif dan berfikir Inovatif siswa yaitu mengembangkan kemampuan literasi siswa dengan memanfaatkan wadah yang diberikan oleh sekolah yaitu adanya sebuah perpustakaan untuk mendorong siswa dalam budaya membaca meskipun tidak semua siswa suka membaca dan malas dalam membaca. Seperti yang di sampaikan oleh Novita peserta didik kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

“solusi yang biasa dilakukan siswa di sekolah dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa Membaca untuk menambah pengetahuan ”.³⁵

³³ Nurul Wardatus Sa’adah, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁴ Aminuddin, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁵ Novita, wawancara oleh peneliti, 23 Februari, 2022, wawancara 3, transkrip.

C. Analisis Data

Analisis data akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif peserta didik terhadap pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus, Mencakup;

1. Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode Demonstrasi merupakan sebagai cara efektif dalam menyajikan sebuah pembelajaran untuk mempermudah bagi peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pembahasan yang sedang dilaksanakan, serta sesuai dengan target tujuan materi pembelajaran yang akan dituju, untuk itu pentingnya sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar demi memudahkan siswa membantu proses kegiatan belajar yang sedang dilakukan.

Dari hasil wawancara, Kepala Madrasah MTs Darul Hikam Undaan Kegiatan dalam meningkatkan berfikir kreatif di MTs Darul Hikam Undaan Kudus yaitu memanfaatkan metode demonstrasi sebelumnya sudah dilaksanakan akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas yang disiapkan oleh MTs Darul Hikam Undaan Kudus, selain itu juga kendala pemahaman yang dimiliki masing-masing anak serta terdapat perbedaan yang dilatar belakangi oleh pengalaman anak yang berbeda-beda maka berpengaruh dalam meningkatkan berfikir kreatif anak dengan hasil yang berbeda-beda pula.

Dari hasil observasi dan wawancara Guru IPS Darul Hikam Pengimplementasian metode demonstrasi dalam berfikir kreatif terhadap siswa pada pembelajaran IPS adanya tahapan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut

Wujud berfikir kreatif peserta didik menggunakan metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dikelas IX dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini pendidik melakukan pembelajaran dengan menerangkan materi pelajaran menggunakan metode demonstrasi. Adapun materi yang digunakan pada mata pelajaran IPS di kelas IX pada BAB 2 dengan tema “Indonesia dari Masa Kemerdekaan hingga masa reformasi” dalam materi ini pendidik menerangkan pelajaran dalam beberapa pertemuan yang dilaksanakan pada awal Januari hingga Awal Maret.

b) Tahapan Pelaksanaan

Pada hari Rabu 23 Februari 2022 Tahapan pelaksanaan ini pendidik mengimplementasikan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di kelas IX. Pendidik terlebih dahulu menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembagian kelompok belajar, kemudian didalam satu kelas peserta didik kedalam empat kelompok. Untuk penamaan pada kelompok peserta didik dinamai dengan nama-nama pahlawan bertujuan agar peserta didik akan selalu mengingat nama-nama pahlawan yang ada di Indonesia dan juga sesuai dengan tema pembelajaran yang diberikan pendidi. Adapun Pembagian Kelompok peserta didik di kelas IX adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Guru Membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok



Tabel 1.2 Pembagian Kelompok Peserta didik

No	Kelompok			
	RA Kartini	Cut Nyak Dien	Soepomo	Soetomo
1.	Nia Ramadhani	Ajeng Allycha Putri	Ahmad Muiza Hidayat	Nailatull Izza
2.	Kholishotun Nisa'	Aditya Luqman Afif	Novita	Aldi Setiawan
3.	Dava Soviyanto	Desy Candra A	Nayla Zumaizat Zahro	Siti Robiatus Sholikha
4.	Noor laili Himayanti	Muh Abimanyu	M. Abdul Aziz	M. Yohan Irwansa

Berdasarkan Tabel tersebut pendidik telah membagi peserta didik kelas IX menjadi 4 kelompok yang dibagi secara acak. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok selanjutnya pendidik meminta perwakilan peserta didik dari kelompok tersebut untuk mengacungkan jari keatas secara bergantian dan maju kedepan untuk menjawab soal, dari poin-poin yang telah dikumpulkan perkelompok nantinya akan dihitung

sebagai poin kelompok. Dan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar pada pembelajaran IPS dikelas IX dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Jadwal kegiatan Pembelajaran IPS dengan Metode Demonstrasi

Jam pelajaran	Durasi	Keterangan
11.35-12.15 WIB (40 menit)	10 Menit	Pembagian peserta didik ke dalam beberapa kelompok
	30 menit	Pelaksanaan kegiatan Sesi soal wajib (20 menit) Sesi soal rebutan (10 menit)

Tabel diatas merupakan jadwal pelaksanaan metode demonstrasi dengan menggunakan media gambar sebagai wujud berfikir kreatif peserta didik pada pembelajaran IPS dikelas IX, adanya pembuatan jadwal tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana tepat waktu. Pada tahapan ini pendidik memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam pelaksanaan metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar dalam wujud meningkatkan berfikir kreatif peserta didik. Untuk pelaksanaan sebagai berikut:

Pada pelaksanaan kegiatan menggunakan metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar dilaksanakan dalam jangka waktu 30 menit dimana setiap kelompok mendapat soal wajib yaitu 10 soal dan soal rebutan 5 soal. Untuk skor poin setiap jawaban yang benar adalah 10 jika berhasil menjawab dan jika peserta didik gagal maka tidak mendapatkan point.

Gambar 4.4 Pelaksanaan Metode Demonstrasi dengan memanfaatkan media Gambar



Dalam tahapan ini tentunya mendorong siswa untuk aktif dan siswa berani maju kedepan untuk menyelesaikan tugas dari pendidik dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat peraga dalam mengimplementasikan metode demonstrasi dikelas. Sepertihalnya contoh gambar tersebut yaitu menebak gambar pahlawan dan nama-nama pahlawan serta perannya, dengan tujuan melatih peserta didik agar lebih mudah memahami dan mengingat ciri-ciri tokoh pahlawan dan perannya sebagai wujud berfikir kreatif peserta didik. Pada kegiatan ini seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab dan mengumpulkan point. Adapun Penghitungan skor pada tahap ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 hasil Skor Soal Wajib peserta didik

Kelompok	Soal yang berhasil dijawab	Keterangan
RA Kartini	7	Kelompok R.A Kartini berhasil menjawab 7 soal benar dan mengumpulkan 70 point
Cut Nyak Dien	8	Kelompok Cut Nyak Dien berhasil menjawab 8 soal benar dan mengumpulkan 80 point
Soepomo	9	Kelompok Soepomo

		berhasil menjawab 9 soal benar dan mengumpulkan 90 point
Soetomo	8	Kelompok Soetomo berhasil menjawab 8 soal benar dan mengumpulkan 80 point

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada soal wajib kelompok RA Kartini berhasil mengumpulkan 70 point, kelompok Cut Nyak Dien berhasil mengumpulkan 80 point. Kelompok Soepomo berhasil mengumpulkan 90 point dan Kelompok Soetomo berhasil mengumpulkan 80 point.

Pada tahapan soal rebutan ini seluruh kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab soal yang diberikan oleh pendidik. Soal yang diberikan pada soal rebutan hanya 5 soal saja. Maka setiap soal bernilai 20 point maka jika peserta didik dapat menjawab benar seluruh soal, jika gagal peserta didik tidak mendapatkan nilai. Adapun mengenai tabel perhitungan skor pada tahap soal rebutan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1.5 Hasil Skor Soal Rebutan Peserta Didik

Kelompok	Soal yang berhasil dijawab	Keterangan
RA Kartini	3	Kelompok R.A Kartini berhasil menjawab 3 soal benar dan mengumpulkan 60 point
Cut Nyak Dien	2	Kelompok Cut Nyak Dien berhasil menjawab 2 soal benar dan mengumpulkan 40 point
Soepomo	4	Kelompok Soepomo

		berhasil menjawab 4 soal benar dan mengumpulkan 80 point
Soetomo	3	Kelompok Soetomo berhasil menjawab 3 soal benar dan mengumpulkan 60 point

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada soal wajib kelompok RA Kartini berhasil mengumpulkan 60 point, kelompok Cut Nyak Dien berhasil mengumpulkan 40 point. Kelompok Soepomo berhasil mengumpulkan 80 point dan Kelompok Soetomo berhasil mengumpulkan 60 point. Selanjutnya dari dua tahapan yang dilaksanakan peserta didik kemudian point perkelompok dijumlahkan seperti tabel berikut:

Tabel 1.6 Hasil Skor soal wajib dan soal rebutan

Kelompok	Soal Wajib	Soal Rebutan	Jumlah
RA Kartini	70	60	130
Cut Nyak Dien	80	40	120
Soepomo	90	80	170
Soetomo	80	60	140

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada soal wajib kelompok RA Kartini berhasil mengumpulkan 130 point, kelompok Cut Nyak Dien berhasil mengumpulkan 120 point. Kelompok Soepomo berhasil mengumpulkan 170 point dan Kelompok Soetomo berhasil mengumpulkan 140 point.

c) Tahapan Evaluasi

Pada tahapan Ini dilaksanakan evaluasi dengan danya evaluasi tentunya dapat terlihat efektif tidaknya Implementasi metode demonstrasi dengan memanfaatkan media gambar terhadap peserta didik pada pembelajaran IPS dikelas IX. Mengingat bahwa evaluasi adalah elemen penting yang perlu dilakukan agar mengatur

sumber daya manusia dapat menjadi optimal mengingat sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi untuk melatih, mengajar serta membentuk peserta didik menjadi generasi yang berkualitas.

Gambar 4.5 wawancara dengan Nayla Zumaizatu Zahro



Pada tahapan ini telah dilakukan wawancara dengan mengambil sampel dua peserta didik untuk mengetahui efektif tidaknya dan wujud berfikir kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode demonstrasi menggunakan media gambar di kelas IX. Nayla Zumaizatu Zahro selaku peserta didik mengungkapkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi sangat menyenangkan, seru dan apalagi dengan alat peraga dalam bentuk media gambar memudahkan kita dalam mengingat memahami dan menghafal materi pembahasan yang diajarkan dan juga menambah semangat kita dalam belajar.

Hal ini tentunya sejalan dengan yang dikatakan oleh Ajeng Allycha Putri bahwa

pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat menyenangkan, lebih gampang mengingat pelajaran, dan lebih seru. Melihat pemaparan diatas bahwa dengan adanya metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah dan merubah suasana belajar yang menyenangkan dengan demikian siswa lebih aktif dan berani untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik, maka ini adalah sebagai wujud peserta didik berfikir kreatif.

Tahapan merekap ulang dan juga kegiatan refleksi untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan murid menangkap pembahasan yang disampaikan pendidik.³⁶

Dengan demikian juga dalam pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan berfikir Kreatif siswa juga dapat memenuhi ketuntasan Indikator Kreatif di MTs Darul Hikam Undaan Kudus meskipun belum maksimal dalam pencapaiannya. Maka dari itu diharapkan untuk kedepannya perlunya memaksimalkan pencapaian Indikator Kreatif di MTs Darul Hikam Undaan kudus. Indikator kreatif berikut ialah sebagai berikut.

Berfikir Lancar (*Fluent Thinkking*), untuk itu dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa perlunya sebuah kelancaran dalam berfikir seperti halnya adanya sebuah Berfikir terbuka untuk membuat ide dalam pemecahan masalah, teliti, dan mengevaluasi ide-ide (berfikir kreatif). Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus sebagian besar telah memenuhi indikator kelancaran berfikir kreatif dalam kegiatan pembelajaran IPS dikelas diantaranya guru IPS di MTs Darul Hikam melakukan pembelajaran dengan membuat metode belajar dengan media gambar lalu peserta didik akan menebak nama tokoh-tokoh pahlawan tersebut dan perannya, maka dari itu siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah dan memancing siswa untuk berfikir terbuka, memancing ketelitian siswa dikelas dan siswa akan aktif serta mudah

³⁶ Observasi PBM Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 25 Februari 2022

dalam menjelaskan materi tersebut. Hasil dari pengimplementasian metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap berfikir lancar tersebut kurangnya siswa terhadap keterbukaan dalam berfikir, siswa masih pasif dikelas dan hanya beberapa anak saja yang aktif, maka dari itu sulitnya siswa dalam berfikir terbuka untuk memecahkan permasalahan serta kurangnya penyampaian ide-ide baru dalam kegiatan berdiskusi dikelas.

Berfikir Luwes (*Flexible Thinking*), kelenturan yang menyebabkan seorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan, yang bervariasi. di MTs Darul Hikam kegiatan pembelajaran dikelas pendidik mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan video-video seperti halnya mengenai peristiwa G30 SPKI dengan demikian siswa diajak diskusi bertujuan untuk melatih siswa untuk mampu memberikan ataupun mengutarakan gagasan-gagasan yang dimiliki bahkan pertanyaan yang disampaikan oleh siswa maka dengan itu siswa akan terlatih dalam keluwesan dalam berfikir juga akan membentuk siswa dalam mengasah pola pikirnya untuk dapat memiliki pengetahuan baru dan memperluas wawasan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran IPS dikelas. Hasil dari pengimplementasian metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap Indikator berfikir luwes ialah siswa lebih senang dan mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan menambah rasa ingintahu siswa dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut dan siswa di kelas mayoritas mengikuti pembelajaran, dengan guru memperlihatkan video sesuai bahan ajar yang disampaikan siswa banyak bertanya dan menyampaikan gagasan-gagasan yang dimiliki serta siswa banyak mendapatkan Informasi-informasi baru yang sebelumnya belum diketahui.

Berfikir Orisinil (*Original Thinking*), Mampu mengevaluasi dan melihat segala bentuk kekurangan, menunjukkan orisinilitas ide atau temuan (Membuat Inovasi). di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dengan mengasah pola pikir serta pengetahuan baru dapat membantu siswa di MTs darul Hikam Undaan Kudus dapat menjadikan tolak ukur dalam meningkatkan

berfikir kreatif siswa dengan cara berfikir Orisinil dengan terdapat penerapan pembelajaran serta kegiatan dilaksanakan di madrasah.

Kegiatan pembelajaran dikelas yang dilakukan guru di MTs Darul Hikam Undaan Kudus yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai mengenal Negara-negara ASEAN setelah penyampaian bahan ajar yang disampaikan lalu siswa diberikan tugas yaitu menggambar peta salah satu Negara lalu hasilnya di jelaskan di depan teman-teman dikelas, tugas pembuatan peta tersebut dilakukan oleh kelompok dengan demikian siswa akan bekerjasama dengan temannya yaitu saling bertukar pikiran, kerjasama, dan akan terciptanya sebuah ide-ide atau penemuan baru yang dimiliki sebagai bentuk kecil dalam pelaksanaan dalam berfikir orisinil dengan menciptakan dan mencetuskan ide-ide atau gagasan-gagasan yang membentuk serta mengasah pola pikir siswa disekolah. meskipun perlu adanya peningkatan serta mengkolabrisikan antar pemikiran-pemikiran masing-masing dengan latar belakang serta pengalaman peserta didik yang berbeda pula. Untuk itu perlunya sebuah dorongan, motivasi, serta arahan yang tepat dan sesuai dengan pengembangan pola pikir siswa di sekolah. Hasil dari pengimplementasian metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap Indikator berfikir Orisinil ialah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan Indikator berfikir Orisinil siswa dapat bekerjasama dengan baik dan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki namun perlunya peningkatan terhadap siswa dalam mengasah kreatifitasnya terhadap kegiatan pembelajaran IPS tersebut dengan memperluas pengetahuan dan wawasan yang dimiliki dengan diantaranya melaksanakan kegiatan literasi.

Keterampilan Mengelaborasi (*Elaboration ability*), keterampilan mengelaborasi atau mengerjakan dengan tekun dan cermat dalam pencapaian sah, di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam pencapaian salah satu indikator berfikir kreatif sedikit banyaknya dapat terlaksana dengan baik diantaranya adalah dalam kegiatan pembelajaran dikelas pembuatan rencana pembelajaran yang tepat dan efektif yang dilakukan guru bertujuan kegiatan pembelajaran dikelas lebih tertata

dengan demikian terdapat sebuah kerjasama antar peserta didik dalam melaksanakan dan menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu, dengan adanya ketekunan dan kecermatan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dikelas, lalu siswa dapat mengutarakan pendapatnya dikelas dengan membahas topik bahan ajar mengenai tokoh-tokoh pahlawan dengan menggunakan alat peraga yaitu dengan menggunakan media gambar lalu melaksanakan kerja kelompok dalam membuat hasil karya yang dihasilkan dengan maksimal dan mendapatkan penilaian dari guru pembelajaran IPS dikelas. Hasil dari Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap Indikator keterampilan mengelaborasi yaitu dalam pencapaian indikator tersebut masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya semangat belajar terhadap siswa dan faktor utamanya yaitu malas dalam mencari Informasi-Informasi, juga rendahnya rasa ingin tahu siswa mengenai pembelajaran baru yang disampaikan guru dikelas sebagian besar siswa hanya mengikuti akan tetapi jarang ada yang ingin bertanya mengenai topik pembahasan yang diajarkan oleh pendidik untuk menambah pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.

2. **Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Inovatif siswa pada pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Peran dan tanggungjawab guru sangat penting dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi dan menyusun RPP sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dapat mendorong siswa untuk berfikir Kreatif dan berfikir Inovatif karena membantu siswa dalam meningkatkan serta memperluas wawasan Ilmu pengetahuan untuk menjadi siswa yang memiliki sudut pandang yang kreatif dan Inovatif dalam memutuskan segala sesuatu dengan cermat, untuk itu di MTs Darul Hikam guru dapat menyajikan metode pembelajaran dikelas dengan tepat dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan meskipun dalam mengimplementasikan belum

sepenuhnya maksimal akan tetapi telah terlaksana dengan baik.

Pengimplementasian metode demonstrasi dalam berfikir Inovatif dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan di MTs Darul Hikam sebagai pengembangan kreativitas siswa perlu menciptakan ide-ide serta pemikiran baru yang sebelumnya siswa belum pernah ada, di MTs Darul Hikam dalam meningkatkan Inovasi Pembelajaran sudah terlaksana dengan baik diantaranya dalam kegiatan dikelas guru mendorong siswa untuk mengutarakan pendapatnya dalam forum diskusi dikelas dan siswa saling bertanya dengan metode tanya-jawab sebagai salah satu cara dapat digunakan untuk umpan balik peserta didik dan terciptanya sebuah pengetahuan baru serta wawasan baru dari hasil kegiatan diskusi tersebut tetapi perlunya adanya catatan-catatan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya.

Selain itu ketercapaian Indikator juga sangat penting dalam melaksanakan keberhasilan dalam meningkatkan berfikir Inovatif peserta didik, beberapa Indikator Inovatif sebagai berikut;

Keterbukaan terhadap pengalaman baru, Seseorang mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan alat bantu dan mencetuskan gagasan-gagasan baru, pendapat-pendapat yang dimiliki yang sebelumnya belum pernah ada dan menjadi manfaat untuk banyak orang. Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam kegiatan pembelajaran dikelas murid di MTs darul Hikam Undaan Kudus dalam pelaksanaannya dilihat dengan cara pendidik melihat keaktifan siswa dikelas dan menjelaskan hasil karya yang dimiliki salah satunya yaitu menjelaskan hasil karyanya dari tugas yang dikerjakan lalu siswa menjelaskan didepan teman-temannya dikelas dengan demikian ide-ide yang dimiliki dapat diutarakan dan disampaikan didepan guru dan teman-teman dikelas untuk itu secara tidak langsung siswa akan mendapatkan pengalaman, pembelajaran baru yang sebelumnya belum dikembangkan untuk itu kemampuan pola pikir siswa dengan demikian berkaitan meningkatkan berfikir Inovatif dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap

Indikator Inovatif diantaranya keterbukaan terhadap pengalaman baru ialah dengan demikian hasil tersebut telah terlaksana dengan baik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus akan tetapi masih kurang maksimal perlunya peningkatan pada pembelajaran IPS dikelas untuk hasil yang lebih maksimal bagi siswa dalam meningkatkan pengetahuan baru dan keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Kelenturan dalam berfikir, dengan demikian dalam meningkatkan berfikir Inovatif perlunya sebuah kelenturan dalam berfikir untuk mengembangkan pemahaman-pemahaman serta gagasan-gagasan yang dimiliki murid. di MTs Darul Hikam Undaan kudus, dalam penerapan indikator Inovatif yaitu kelenturan berfikir dapat di tujukan ketika pembelajaran dikelas yaitu pendidik mempersilahkan kepada siswa untuk menjelaskan tugas hasil karyanya untuk di jelaskan kepada teman-temannya dan dengan demikian secara tidak langsung siswa akan terlatih untuk terbiasa daam mengembangkan kelenturan dalam berfikir dan menyampaikannya di depan banyak orang dengan percaya diri, dengan demikian dapat meningkatkan Inovasi yang dimiliki peserta didik atas dasar pengetahuan, wawasan, pengalan yang dimiliki dengan meningkatkan berfikir Inovatif peserta didik. Hasil Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap Indikator Inovatif yaitu Kelenturan dalam berfikir masih kurang terlaksana dengan baik dikarenakan kurangnya semangat belajar siswa dan perlunya dorongan semangat siswa untuk meningkatkan berfikir kreatifnya agar lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau gagasan-gagasan yang dimiliki selain itu perbedaan latar belakang serta keterbatasan pengalaman masing-masing siswa juga sebagai salah satu faktor penghambat pelaksanaan kelenturan siswa dalam berfikir.

Kebebasan dalam Ungkapan diri, dalam hal ini murid di MTs Darul Hikam Undaan Kudus terdapat peluang serta bisa memberikan gagasan-gagasan yang dimiliki. Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam pembelajaran dikelas guru IPS dalam pencapaian indikator kebebasan dalam ungkapan diri ialah siswa

diberikan kebebasan dalam mengungkapkan pendapat dalam penyampaian di kelas dengan membahas topik pembahasan bahan ajar yang disampaikan guru dengan menggunakan metode demonstrasi seperti alat peraga peta atau globe ketika membahas mengenai letak Negara dan lain sebagainya maka siswa dapat bertanya dan mendapat pengetahuan baru yang didapat. Hasil implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap indikator Kebebasan dalam Ungkapan diri yaitu pencapaian indikator berfikir inovatif ini dapat tercapai meskipun belum maksimal dikarenakan kurangnya semangat belajar dan masih kurangnya rasa percaya diri untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang dimiliki hanya beberapa siswa saja.

Kepercayaan terhadap gagasan sendiri, perlunya kepercayaan diri sebagai landasan bagi siswa dalam memiliki rasa percaya diri dalam berpendapat dan memiliki hak yang sama dengan yang lain meskipun dengan latar belakang serta pengalaman yang berbeda pula. di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam penerapan untuk mengasah kepercayaan dirinya dengan mampu mengutarakan gagasan-gagasan yang dimiliki diantaranya yaitu dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan guru dan murid dengan menggunakan metode demonstrasi murid bisa menjelaskan serta menguasai pokok pembahasan belajar yang diketahui dan menyampaikannya kepada teman-teman, serta mampu memberikan dan mencetuskan ide-ide baru dalam membuat hasil karyanya dan percaya diri dengan hasil karya yang dimiliki murid dengan mengikuti kegiatan perlombaan untuk meningkatkan dan mengasah berfikir Inovatif. Hasil implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap indikator kepercayaan terhadap gagasan sendiri ialah dalam pencapaian indikator tersebut masih kurang maksimal akan tetapi telah terlaksana dengan baik dikarenakan masih rendahnya keterbukaan pengetahuan baru, dan juga pengalaman baru terhadap peserta didik oleh sebab itu dari pihak sekolah yaitu MTs Darul Hikam juga dalam pengembangan siswa sekolah juga terus berusaha untuk menyiapkan fasilitas yang dimiliki sebagai penunjang

dalam meningkatkan pengalaman dan wawasan baru dalam bentuk pengembangan literasi yaitu dengan adanya salah satu diantaranya adalah fasilitas perpustakaan.

Kemandirian dalam memberikan pertimbangan sendiri, untuk itu peserta didik di MTs Darul Hikam dalam memberikan pertimbangan serta memperkirakan keselarasan pendapat yang di utarakan dengan permasalahan yang dihadapi dengan ini perlunya kerjasama dan saling memberikan solusi serta berkolaborasi antar siswa bahkan antar guru dan siswa untuk ini bertujuan untuk memberikan solusi terbaik dalam menyelaraskan gagasan-gagasan yang dimiliki dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam keberlangsungan pembelajaran dikelas Dengan ini di MTs Darul Hikam terdapat sebuah adanya ruang terhadap murid dan pendidik untuk saling berkomunikasi serta selalu melakukan diskusi sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan serta menyelaraskan berbagai pertimbangan dan juga pemikiran-pemikiran baru yang perlu di tindak lanjuti sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Hasil implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran IPS terhadap indikator kemandirian dalam memberikan pertimbangan sendiri ialah dalam pencapaian indikator tersebut sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih kurang maksimal, dalam penguasaannya peserta didik perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

Dari hasil wawancara Kepala Madrasah MTs darul Hikam Undaan Kudus yaitu dengan demikian Seperti halnya sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan minat baca siswa dan mengadakan kegiatan perlombaan Literasi, karya Tulis dan lain sebagainya yang berkualitas untuk membantu siswa dan menjadikan sebagai wadah untuk mengembangkan dan merealisasikan gagasan-gagasan serta ide-ide baru yang sebelumnya belum pernah ada dan dengan adanya pengembangan kreatifitas yang dimiliki terdapat muncul sebuah Inovasi yang menjadi manfaat untuk dirinya dan orang banyak.

Demi kelancaran proses pembelajaran dikelas selain peserta didik maka peran dan tanggungjawab guru juga sangat penting disini guru memanfaatkan dan juga mengembangkan silabus sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung. Sedangkan kepala madrasah memanfaatkan silabus sebagai rujukan dalam menentukan sebagai kebijakan madrasah seperti penentuan skala prioritas dalam menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjukkan keberhasilan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran termasuk merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru.

Secara garis besar Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif terhadap pembelajaran IPS meliputi tiga hal yaitu pengembangan program/perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Dari hasil Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam Undaan Kudus dapat dinyatakan bahwa Implementasi metode demonstrasi yang diterapkan di MTs Darul Hikam Undaan kudus sejauh ini dapat memberikan keefektifan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran dan mengasah pemahaman dan kemampuan pola pikir siswa dan diharapkan dengan peningkatan berfikir Inovatif dapat memberikan pengembangan baru dalam kemampuan mengutarakan pendapat, ide-ide baru serta gagasan-gagasan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada dirinya meskipun dengan latar belakang pengalaman masing-masing peserta didik. Dengan demikian dapat menjadikan sebuah kolaborasi pemikiran yang dapat di ciptakan oleh masing-masing peserta didik dan akan bermanfaat untuk dirinya dan orang banyak.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru harus membuat administrasi pembelajaran meliputi PROTA, PROMES, pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan Isi/materi pelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar dan

merumuskan sumber belajar atau media pembelajaran yang akan digunakan serta merumuskan evaluasi belajar. Salah satu wujud kesiapan guru dalam mengajar dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

3. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Demonstrasi Pada Siswa dalam Berfikir Kreatif dan Inovatif terhadap Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Keberlangsungan kegiatan belajar adalah sebagai bentuk berkomunikasi antar pendidik dan murid bertujuan untuk menyampaikan topik pembahasan yang disampaikan oleh pendidik kepada murid bertujuan untuk kelancaran dalam tujuan belajar, untuk itu dalam tahapan kegiatan belajar tidak akan selalu berjalan dengan lancar maka akan terdapat hambatan dan solusi yang dialami selama proses pembelajaran IPS berlangsung.

Dengan demikian berikut adalah faktor penghambat Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa terhadap pembelajaran IPS sebagai berikut;

keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir Kreatif dan Inovatif tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana. rendahnya suatu wadah ataupun fasilitas lebih khususnya dari segi marterial untuk membangun fasilitas sebagai penunjang pembelajaran yang memadai sebagai penyebab penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa, meskipun pengaruhnya tidak secara langsung berakibat terhadap pencapaian pelaksanaan pembelajaran, rendahnya fasilitas serta wadah yang mumpuni untuk membangun sarana prasarana disekolah menjadi salah satu permasalahan yang cukup penting dan perlu diperhatikan demi kelancaran proses pembelajaran dan juga sebagai fasilitas siswa dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif disekolah.

Selain sarana dan prasarana sebagai penghambat kurangnya semangat belajar siswa di MTs Darul Hikam Undaan Kudus juga menjadi sebuah hambatan dalam

meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa. Dengan demikian dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan permasalahan ini perlu diperhatikan dan guru lebih berperan aktif untuk selain mendidik siswa didalam pendidikan juga guru harus mendidik kepribadian, sikap dan juga menumbuhkan semangat belajar siswa disekolah, dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan, disukai siswa, serta menggunakan alat peraga yang tepat sebagai pembantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam penjelasan materi yang disampaikan.

Penyebab siswa sulit memahami biasanya siswa malas untuk memahami materi yang diajarkan, serta kegiatan yang diajarkan membosankan, serta untuk pengimplementasian metode demonstrasi sudah terlaksana tetapi dalam penguasaan masih belum maksimal maka guru dalam menggunakan masih cara sederhana.

Untuk memberikan solusi kepada siswa agar menghadapi hambatan pembelajaran yang dialami biasanya Ibu guru mengajak siswa untuk belajar dengan mengimplementasikan metode demonstrasi diataranya menampilkan video kepada siswa tentang materi yang sedang diajarkan dan juga mengajak siswa agar lebih aktif dengan menggunakan gambar sebagai alat untuk keberlangsungan KBM dan guru menyampaikan materi dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, dengan demikian peserta didik akan lebih tertarik, lebih aktif dan siswa akan lebih mudah memaahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam menghadapi hambatan yang dialami siswa terhadap Implementasi metode demonstrasi meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa guru perlu memberikan dorongan semangat siswa agar dalam pembelajaran dibuat semenarik mungkin, memperdalam bahan ajar yang dibahas dan guru dapat mengolah kata untuk berkomunikasi dengan siswa maka dapat mengajak siswa untuk seolah-olah akan memasuki dan berjelajah dunia dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami.

Maka dari itu menumbuhkan minat baca siswa serta kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat mengasah kemampuan literasi peserta didik dapat menjadikan solusi yang tepat terhadap siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan Inovatif, selain itu juga bertujuan untuk mengolah pola pikir peserta didik yang berkualitas dan memiliki sudut pandang yang luas, berpengetahuan dan berwawasan tinggi.

Dalam kegiatan pembelajaran IPS kerja sama guru dan murid sangat penting dalam keberhasilan penyampaian bahan ajar untuk itu guru lebih berkomunikasi dalam penyampaian materi, dengan menggunakan bahasa yang ringan dan dapat memberikan motivasi siswa untuk lebih semangat belajar dan tidak malas mengikutipelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan diluar kelas. Lalu untuk peserta didik lebih meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih dalam pembahasan materi yang di sampaikan pendidik dengan cara banyak bertanya dan aktif dalam kelas, dengan demikian akan menumbuhkan pola pikir peserta didik untuk memperluas pengetahuan baru dan meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif siswa.